



KPU Beri Peluang Perbaikan

YOGYA (KR) - Kendati hasil verifikasi faktual terhadap Partai Solidaritas Indonesia (PSI) dan Partai Persatuan Indonesia (Perindo) berhasil diselesaikan, namun keduanya tidak langsung dinyatakan lolos. Baik PSI maupun Perindo masih harus menunggu untuk bisa mengantongi tiket Pemilu 2019.

Hal ini lantaran keputusan akhir atas serangkaian tahapan seleksi akan ditentukan secara kumulatif oleh KPU RI. "Apa yang kami sampaikan masih sebatas hasil verifikasi di daerah. Hasil dari keseluruhan di daerah akan direkapitulasi oleh KPU RI guna menentukan apakah ada partai yang mampu memenuhi semua persyaratan," ungkap Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto,

di sela penyerahan hasil verifikasi faktual untuk PSI dan Perindo, Jumat (5/1).

Verifikasi faktual yang dilakukan oleh KPU Kota Yogya meliputi empat komponen, yakni kepengurusan, kantor, keterwakilan perempuan 30 persen, dan keanggotaan. Hasilnya, hanya Perindo yang dinyatakan memenuhi syarat di tingkat Kota Yogya. Sedangkan PSI belum memenuhi syarat pada komponen keanggotaan. Selain PSI dan Perindo, masih ada dua parpol lagi yang dalam proses verifikasi yakni Partai Garuda dan Partai Berkarya. Namun hasilnya baru akan diserahkan pada 15 Januari 2018 mendatang.

Kendati demikian, imbuhan Wawan, terhadap komponen

yang belum memenuhi syarat tersebut, masih diberikan peluang perbaikan. Khusus untuk keanggotaan, parpol yang bersangkutan harus menyerahkan kembali daftar anggota sejumlah minimal seribu atau seperseribu dari populasi penduduk. Khusus Kota Yogya, minimal 410 anggota.

"Kesempatan perbaikan diberikan waktu dua pekan yakni dari 7 Januari hingga 20 Januari 2018. Setelah itu, kami akan melakukan verifikasi hasil perbaikan pada 21 Januari hingga 3 Februari 2018," imbuhnya.

Sementara perwakilan PSI maupun Perindo menerima sepenuhnya hasil verifikasi faktual dari KPU Kota Yogya tersebut. Bahkan PSI juga

akan segera membenahi daftar anggota sesuai dengan ketentuan yang sudah diputuskan melalui peraturan KPU maupun surat keputusan KPU.

Sedangkan Ketua Panwaslu Kota Yogya, Iwan Ferdian Santoso, mengimbau supaya parpol yang dinilai belum memenuhi persyaratan untuk mengikuti arahan KPU supaya bisa mengikuti Pemilu 2019. Menurutnya, petugas KPU selalu berkoordinasi dengan Panwaslu hingga Panwascam saat melakukan verifikasi faktual. "Cukup profesional dan selalu terbuka. Kami bisa bersinergi dan mengawal proses verifikasi. Sehingga, rekomendasi hasil dari verifikasi sudah seharusnya diikuti oleh parpol," imbaunya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005